

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagian besar industri kulit yang ada di Kabupaten Magetan merupakan industri rumah tangga dan industri kecil yang berkembang di wilayah-wilayah tertentu sehingga membentuk sentra-sentra industri. Industri yang mempunyai ciri-ciri yang hampir sama, yaitu berkembang dengan modal usaha yang kecil, teknik produksi sederhana, belum mengutamakan faktor kelestarian lingkungan belum mendapat perhatian, kegiatan riset dan pengembangan usaha masih minim. Dengan kondisi demikian, maka sebagian besar industri masih sangat memerlukan adanya uluran tangan dari pemerintah untuk pengembangan usaha, peningkatan teknik produksi untuk meningkatkan kualitas produk, penggunaan teknik produksi yang ramah lingkungan dan usaha pengolahan limbah guna melestarikan lingkungan.

Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pengusaha kecil menengah adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Kebanyakan pelaku usaha kecil menengah tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya. Menurut Raharjo dan Wirjono (2012), kebanyakan pelaku usaha kecil menengah tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya pelaku usaha membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangannya. Namun fakta yang ditemukan adalah kesadaran untuk

membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan dan sikap keuangan dalam mengelola keuangan. Menurut para pelaku usaha kecil menengah seperti perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun tidak melakukan perencanaan anggaran.

Terdapat variabel lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah variabel kepribadian. Menurut Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kulit di Magetan. Pemilihan lokasi penelitian pada industri kulit didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan yaitu masih banyak pada pengrajin kulit di Magetan yang mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah namun rata-rata para pengusaha ini belum maksimal dalam melakukan manajemen keuangan usahanya serta adanya pandemi covid 19 membuat pendapatan perusahaan kulit mengalami penurunan.

Data yang diperoleh dari Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Pendapatan Usaha Kulit Magetan Tahun 2018-2021

No	Nama IKM	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	UD Sumber Pahala	1.060.589.455	1.609.815.274	804.727.000	984.907.000
2.	UD R&D Leather	2.271.040.000	2.500.000.000	1.971.120.000	1.951.199.000
3.	UD Sari Aji	1.932.460.000	2.200.000.000	1.237.050.000	1.335.150.000
4.	UD Rohmat	3.411.600.000	4.500.000.000	2.495.600.000	2.995.890.000
5.	UD Aa Leather	910.000.000	1.200.000.000	510.000.000	651.000.000
6.	UD Suis Leather	412.500.000	688.000.000	542.500.000	752.340.000
7.	UD Cipta Utama Mandiri	931.700.000	1.290.000.000	731.700.000	973.100.000
8.	UD Fanani Leather	1.516.000.000	1.900.000.000	916.000.000	1.111.000.000
9.	UD D I E M A S	848.800.000	972.000.000	648.800.000	760.088.000
10.	UD Asri	578.088.000	630.000.000	488.088.000	588.108.000
11.	UD Restu Bunda	2.137.600.000	2.400.000.000	1.137.600.000	1.513.100.000
12.	UD Sinar Alam	1.764.000.000	1.900.000.000	898.589.000	991.189.000
13.	UD Sumber Abadi	4.266.000.000	4.150.000.000	2.766.000.000	2.986.000.000
14.	UD Indo Leather	2.008.000.000	2.100.000.000	1.368.000.000	1.212.000.000
15.	UD Bina Mitra	1.606.000.000	1.800.000.000	889.660.000	1.200.960.000
16.	UD Keluarga Kita	1.998.560.000	2.090.000.000	992.000.000	952.000.000
17.	UD AKI	2.360.000.000	2.400.000.000	1.860.000.000	1.786.000.000
18.	UD Restu Kulit	1.561.200.000	1.800.000.000	916.120.000	164.320.000
19.	UD Usaha Utama	1.196.000.000	1.300.000.000	796.000.000	879.000.000
20.	UD Charma Mandiri	2.199.600.000	2.080.000.000	1.229.600.000	1.521.680.000

Sumber Data: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu empat tahun terakhir industri kulit di Kabupaten Magetan mengalami flutuatif pendapatan. Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 beberapa perusahaan mengalami naik turun pendapatannya. Penurunan dialami oleh setiap perusahaan pada tahun 2020 yang diakibatkan muncul adanya pandemi covid 19. Penularan Covid-19 dapat terjadi dimana saja terutama tempat yang terdapat banyak orang berinteraksi sosial, seperti ditempat kerja, tempat ibadah, pusat perbelanjaan dan tempat wisata juga lingkungan sekolah yang banyak terdapat anak-anak. Hal ini mengakibatkan penjualan produk kulit yang

menjadi unggulan sebagai cinderamata atau oleh-oleh ketika berkunjung ke Magetan menjadi menurun. Pemerintah untuk sementara melarang setiap orang untuk keluar apabila hal tersebut tidak penting. Hal ini tentu berdampak pada lokasi-lokasi wisata dan penjualan cinderamata. Pengusaha kulit mengalami penurunan pendapatan karena berkurangnya orang berkunjung atau berwisata ke Magetan sehingga produk kulit sebagai produk ciri khas Magetan mengalami penurunan pembeli.

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Menurut Mien dan Thao (2015) perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, dan tujuan perusahaan. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku usaha kecil menengah ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja pelaku usaha menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar. Seperti yang diungkapkan (Kiryanto, dkk. 2011), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang.

Motivasi kerja yang dimaksud dapat berupa motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola keuangan.

Perilaku manajemen keuangan meliputi tabungan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Konsumsi yaitu pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Arus kas yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.

Dan manajemen utang sebagai kemampuan seorang dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan, dengan kata lain memanfaatkan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Penelitian ini memfokuskan pada perilaku manajemen keuangan khususnya dalam mengelola arus kas. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki. Elemen yang termasuk dalam manajemen uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Apabila dikaitkan antara korelasi sepinya pengunjung dengan perilaku keuangan ini dapat dikatakan signifikan, hal ini seperti yang disampaikan oleh Chinen & Endo, (2012), bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar mengenai keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dan mampu menentukan prioritas kebutuhan. Artinya bahwa perilaku keuangan yang baik harus dimiliki seorang pengusaha agar dapat mengambil keputusan yang benar apabila terjadi situasi yang mendadak dan dapat mengancam keberadaan usahanya.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan menjadi salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku usaha khususnya pengusaha mikro adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan kepribadian pelaku usaha yang berkaitan dengan sikap keuangan. Perilaku keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Kebanyakan pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, pelaku usaha tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya pelaku usaha membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangannya. Namun fakta yang

ditemukan adalah kesadaran untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah.

Penelitian oleh Novianti dan Salam (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa sektor industri kulit di Magetan sudah sesuai apabila dijadikan lokasi penelitian. Sebagian besar industri kulit yang ada di Kecamatan Magetan merupakan industri rumah tangga dan industri

kecil yang berkembang di wilayah-wilayah tertentu sehingga membentuk sentra-sentra industri. Industri yang mempunyai ciri-ciri yang hampir sama, yaitu berkembang dengan modal usaha yang kecil, teknik produksi sederhana.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang

**Pengaruh Pengetahuan *Financial*, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perusahaan Kulit Di Magetan.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Perusahaan Kulit Di Magetan ?
2. Apakah ada pengaruh sikap terhadap perilaku manajemen keuangan pada Perusahaan Kulit Di Magetan ?

3. Apakah ada pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan Pada Perusahaan Kulit Di Magetan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Perusahaan Kulit Di Magetan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan perusahaan Kulit Di Kabupaten Magetan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan perusahaan Kulit Di Kabupaten Magetan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sentra Industri Kulit Magetan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit masukan yang bersifat mengarah pada perbaikan dan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi pengetahuan, sikap dan kepribadian terhadap perilaku keuangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan dan sebagai bahan literatur bagi mahasiswa apabila mengkaji tentang masalah terkait perilaku keuangan.

3. Bagi penulis dan para pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini. Sehingga dapat

dijadikan referensi dan mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan.